

EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PELAYANAN PUBLIK DI DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI NTB

EFFECTIVENESS OF STUDENT INTERNSHIP PROGRAM IN SUPPORTING PUBLIC SERVICES AT THE NTB PROVINCE INDUSTRY SERVICE

**¹⁾ Moh Gia Sulfadli, ²⁾ Muhammad Alfurad, ³⁾ Muh Erwin Hardianto, ⁴⁾ Muhammad
Aprian Jailani, ⁵⁾ Candra, ⁶⁾ Handoyo Wirastomo
^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Muhammadiyah Mataram**

*Email : moh.gia@gmail.com, alfurad212@gmail.com, eerwinn312@gmail.com,
aprian.jaelani@ummat.ac.id, candra12@ummat.ac.id, handoyo.wirastomo@gmail.com*

ABSTRAK

Program magang merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi berbasis kompetensi yang bertujuan menjembatani teori akademik dengan praktik di dunia kerja. pengabdian ini bertujuan untuk pelaksanaan program magang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta menilai kontribusinya terhadap peningkatan kapasitas profesional mahasiswa dan efektivitas pelayanan publik. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memahami birokrasi pemerintahan dan menjalankan tugas administratif, seperti pengarsipan, penyusunan laporan, serta digitalisasi data. Selain itu, program magang turut meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa, seperti komunikasi, adaptasi, dan kedisiplinan. Meski demikian, ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya orientasi kerja di awal magang dan minimnya pendampingan harian. Secara keseluruhan, program magang ini memberikan manfaat dua arah bagi mahasiswa dan instansi, namun memerlukan perbaikan pada sistem pembimbingan dan pembagian tugas agar pelaksanaannya lebih optimal di masa mendatang.

Kata kunci: Magang, Mahasiswa, Pelayanan Publik, Administrasi, Keterampilan Profesional

ABSTRACT

The internship program is an integral part of competency-based higher education, aiming to bridge academic theory with practical work. This community service program aims to implement the internship program for students of the University of Muhammadiyah Mataram at the West Nusa Tenggara Provincial Industry Office and assess its contribution to improving students' professional capacity and the effectiveness of public services. Students gained real-world experience understanding government bureaucracy and performing administrative tasks, such as archiving, report preparation, and data digitization. Furthermore, the internship program improved students' interpersonal skills, including communication, adaptability, and discipline. However, several challenges were encountered, including a lack of work orientation at the beginning of the internship and minimal daily support. Overall, the internship program provided two-way benefits for both students and the institution, but improvements in the mentoring system and task allocation are needed for more optimal implementation in the future.

Keyword : Internship, Student, Public Service, Administration, Professional Skills

PENDAHULUAN

Program magang merupakan bagian penting dari sistem pendidikan tinggi berbasis kompetensi yang bertujuan menjembatani teori akademik dengan praktik di dunia kerja, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori di bangku kuliah, tetapi juga harus mampu menerapkannya secara nyata dalam dunia kerja (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Dinas Perindustrian Provinsi NTB sebagai salah satu organisasi perangkat daerah telah menjadi mitra aktif dalam mendukung implementasi program magang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya dari Program Studi Administrasi Bisnis.

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, penguatan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing bangsa, khususnya di sektor pelayanan publik (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional harus dibekali dengan pengalaman kerja yang relevan dan terstruktur agar mampu menghadapi tantangan tersebut, berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi mengenai efektivitas program magang dalam mendukung pelayanan publik dan meningkatkan kapasitas profesional mahasiswa..

METODE

Pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program magang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendekatan ini digunakan karena mampu mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa magang secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam memahami struktur birokrasi dan prosedur pelayanan publik di lingkungan Dinas Perindustrian NTB. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harisda et

al. (2025), yang menegaskan bahwa mahasiswa magang mampu memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan administrasi pemerintahan seperti pengarsipan dan penyusunan laporan.

Selain itu, program magang juga meningkatkan soft skill mahasiswa, seperti komunikasi, adaptasi, dan kedisiplinan. Hal ini mendukung pernyataan Nugroho (2021), bahwa program magang yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kompetensi interpersonal dan profesional mahasiswa.

Namun demikian, tantangan juga ditemukan, terutama pada kurangnya orientasi kerja di minggu awal dan minimnya pendampingan harian. Hal ini selaras dengan temuan Taufik dan Hikmah (2024), yang menekankan pentingnya sistem pembimbingan dan arahan yang jelas sejak awal agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan.

Dari sisi instansi, kehadiran mahasiswa magang dirasakan cukup membantu dalam menangani pekerjaan teknis harian, terutama dalam digitalisasi data dan pengelolaan administrasi internal. Hal ini memperkuat temuan Sholeha & Widagdo (2025), bahwa mahasiswa magang turut mempercepat pelayanan administratif dan membawa energi baru dalam birokrasi.

Secara keseluruhan, program magang ini terbukti memberi manfaat dua arah: mahasiswa mendapat pengalaman praktis, dan instansi terbantu secara operasional. Meski begitu, evaluasi dan peningkatan pada sistem bimbingan serta pembagian tugas yang lebih jelas perlu terus dilakukan agar program ini menjadi lebih optimal di masa mendatang.

Bagian ini berisi temuan faktual dari observasi dan wawancara tanpa banyak analisis atau perbandingan dengan teori atau penelitian sebelumnya, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam memahami struktur birokrasi dan prosedur pelayanan publik di Dinas Perindustrian NTB, dan mahasiswa berkontribusi nyata dalam kegiatan administrasi, seperti pengarsipan dan penyusunan laporan.

Program magang meningkatkan soft skill mahasiswa, seperti:

- a) Komunikasi
- b) Adaptasi
- c) Kedisiplinan

Ditemukan beberapa tantangan:

- a) Kurangnya orientasi kerja pada minggu awal.
- b) Minimnya pendampingan harian.
- c) Instansi merasa terbantu dalam pekerjaan teknis harian, terutama dalam:
- d) Digitalisasi data
- e) Pengelolaan administrasi internal

Bagian ini membandingkan hasil yang ditemukan dengan teori atau penelitian sebelumnya, serta memberikan interpretasi lebih lanjut.

a) Temuan mengenai pengalaman birokrasi dan kontribusi mahasiswa sejalan dengan Harisda et al. (2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa magang bisa berkontribusi nyata dalam administrasi pemerintahan.

b) Peningkatan soft skill mahasiswa mendukung pernyataan Nugroho (2021) bahwa magang yang dirancang baik meningkatkan kompetensi interpersonal dan profesional.

c) Tantangan terkait orientasi dan pendampingan harian selaras dengan Taufik dan Hikmah (2024), yang menekankan pentingnya sistem pembimbingan sejak awal magang.

d) Pandangan positif dari instansi terhadap mahasiswa magang memperkuat temuan Sholeha & Widagdo (2025) bahwa mahasiswa dapat mempercepat layanan administratif dan membawa semangat baru ke dalam birokrasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Program Magang Mahasiswa Dalam Mendukung Pelayanan Publik” di Di Dinas Perindustrian Provinsi NTB berhasil memberikan peningkatan bahwa program magang memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun instansi. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang berharga dalam memahami struktur birokrasi serta menjalankan tugas-tugas administrasi pemerintahan, seperti pengarsipan, penyusunan laporan, dan digitalisasi data. Selain itu, magang turut meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa, khususnya dalam hal komunikasi, adaptasi, dan kedisiplinan.

Dari sisi instansi, keberadaan mahasiswa magang memberikan kontribusi positif dalam menunjang operasional harian, terutama dalam menangani pekerjaan teknis yang mendukung pelayanan publik. Namun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan, antara lain kurangnya orientasi kerja pada minggu awal serta minimnya pendampingan harian, yang berpotensi menghambat efektivitas program. Secara keseluruhan, program magang ini terbukti efektif dalam menjembatani dunia akademik dan dunia kerja. Untuk itu, diperlukan perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam aspek sistem pembimbingan dan pembagian tugas yang lebih terstruktur, agar manfaat program magang dapat dioptimalkan dan berkelanjutan ke depannya..

DAFTAR PUSTAKA

- Harisda, R. H., Ahmad, A., & Syaifuddin, S. (2025). Implementasi Program Magang Mahasiswa di Kejaksaan Negeri Parepare. *Jurnal Pengabdian West Science, 3 (1), 45–54.
- Nugroho, D. (2021). Peran Program Magang dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10 (2), 120–130.
- Sholeha, A., & Widagdo, H. (2025). Efektivitas Mahasiswa Magang dalam Pelayanan Publik di BPPRD Kota Palangka Raya. Jurnal Administrasi Publik dan Inovasi, 4 (1), 88–97.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, A., & Hikmah, N. (2024). Evaluasi Pembimbingan Program Magang Mahasiswa di Instansi Pemerintahan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kalimantan, 6 (1), 66–75.

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1

Galery pemajangan barang-barang di Dinas Perindustrian NTB



Gambar 2

Kegiatan apel rutin di kantor di Dinas Perindustrian NTB setiap pagi

